

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan konsumen, kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan *mudhrabah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asosiatif (hubungan). Penelitian yang bersifat asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Selain itu penelitian yang bersifat asosiatif juga bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel

¹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 18.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 11.

dengan variabel lainnya. Dari penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³ Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Dimana hubungan tersebut bersifat sebab akibat, yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Dalam hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan konsumen (X_1), kualitas pelayanan (X_2) dan lokasi (X_3). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Jenis populasi ada dua yaitu: populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Populasi terbatas adalah mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya. Sedangkan populasi tak terbatas adalah sumber datanya tidak dapat ditentukan batasan-batasannya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam

³Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 85.

bentuk jumlah.⁴ Populasi dari penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan tabungan *mudharabah* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, akan tetapi jumlah populasi tidak diketahui karena merupakan kerahasiaan Bank.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan anggota sampel yang merupakan bagian dari anggota populasi. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara pengelompokan teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling*, dan *Nonprobability Sampling*.⁵

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi: *Sampling Sistematis, Kuota, Insidental, Purposive, Jenuh, Snowball*.⁶

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana dalam pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri khususnya pada nasabah yang menggunakan tabungan *mudharabah*.

⁴ Riduwan dan Adon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 238

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 73

⁶ *Ibid...*, hlm. 73

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap sampelnya saja. Oleh karena populasi tidak diketahui dan merupakan kerahasiaan Bank, menurut Riduwan maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁸

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2}}{e}\right)^2 \cdot n = \left(\frac{1,96}{0,05}\right)^2 = 96,04$$

$n = 96$ responden

Keterangan:

n = Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standar luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan 95%.

e = Tingkat ketepatan yang digunakan dengan mengemukakan error maksimum secara 5% atau 0,05(*error of estimasi*).

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana dalam pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik populasi yang sudah diketahui

⁷ Ibid..., hlm. 73

⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 66

sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri pada nasabah yang menggunakan tabungan *mudharabah*.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap (anggapan). Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁹ Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada nasabah yang masih aktif menggunakan tabungan *mudharabah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fenomena yang merupakan objek penelitian, yaitu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai, yaitu sumber dari mana data diambil. Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 42.

mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.¹⁰ Secara teoritis dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas (X) yang terdiri atas pengetahuan konsuen (X1), kualitas pelayanan (X2), lokasi (X3) dan satu variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹² Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang

¹⁰Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 48.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 86

¹²Ibid..., hlm. 84

fenomena sosial.¹³ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- a. SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 5.
- b. S : Setuju, memiliki nilai 4.
- c. R : Ragu-ragu, memiliki nilai 3.
- d. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2.
- e. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁴ Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni dilakukan

¹³Ibid..., hlm. 73

¹⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹⁵ Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁶ Angket yang disebar oleh peneliti sebagai instrument penelitian menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah terstruktur dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuesioner tersebut.¹⁷

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi dengan merekam data-data dari arsip dokumentasi yang diperlukan. Misalnya mengenai data jumlah tabungan *mudharabah* Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 135

¹⁷Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 143.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹⁸

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No Item
	Pengetahuan Konsumen (X1) (Ujang Suwarman, <i>Perilaku Konsumen</i> , 2003)	Pengetahuan Produk	Saya mengetahui jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri	1
			Saya mengetahui produk simpanan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri menggunakan akad <i>wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	2
		Pengetahuan Pembelian	Saya merasa puas dengan produk simpanan yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri	3
		Pengetahuan Pemakaian	Saya mengetahui produk simpanan pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memberikan manfaat bagi saya	4
			Saya mengetahui produk simpanan pada Bank Muamalat	5

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

			Kantor Cabang Kediri memberikan manfaat dan kepuasan yang tinggi	
2.	Kualitas Pelayanan (X2) (Tatik Suryani, <i>Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global</i> , 2017)	<i>Reliability</i> (Kehandalan)	Karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri melayani transaksi dengan tepat dan cepat	1
		<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	Karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan para nasabahnya	2
		<i>Assurance</i> (Jaminan)	Karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri bersikap sopan santun, ramah, dan sabar dalam menyampaikan informasi kepada para nasabahnya	3
		<i>Emphaty</i> (Empati)	Karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memberikan perhatian penuh kepada pengguna jasa yang melakukan transaksi	4
		<i>Tangibles</i> (Produk Fisik)	Tata ruang pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang bersih, bagus, dan nyaman membuat betah para nasabahnya	5
3.	Lokasi (X3) (Kasmir, <i>Pemasaran Bank</i> , 2005)	Pertimbangan penentuan lokasi	Lokasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang mudah dijangkau	1
			Lokasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri terletak di pusat kota dan keramaian	2
			Lokasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri berada di tempat yang strategis	3
		Pertimbangan penentuan layout dan ruangan	Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memiliki tempat parkir yang luas, aman dan mempunyai pos-pos keamanan	4
			Ruangan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri terkesan luas, tertata rapi, bersih dan nyaman	5
4.	Keputusan Nasabah (Y) (Philip Kotler dan	Pengenalan Masalah	Saya memutuskan memilih produk simpanan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri	1

	Kevin Lane Keller,		ini untuk saya sendiri, orang tua, dan keluarga	
	<i>Manajemen Pemasaran</i> , (2009)	Pencarian Informasi	Saya mencari informasi mengenai produk simpanan bukan hanya dari sumber internal yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri namun dari sumber lain seperti teman-teman saya dan lingkungan saya	2
		Evaluasi Alternatif	Dari informasi tersebut, saya memilih produk simpanan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena <i>nisbah</i> (permbagian keuntungan) simpanan bagi hasil yang memuaskan dan jauh dari larangan riba	3
		Keputusan Pembelian	Saya memutuskan menjadi nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena memberikan kualitas yang baik bagi nasabahnya	4
		Perilaku pasca pembelian	Saya merasa puas menggunakan tabungan mudharabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri	5

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan alat yang digunakan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁹ Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan selanjutnya akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 331

yang diajukan melalui penyajian data.²⁰ Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Data dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner di uji terhadap faktor-faktor yang terkait. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.²¹

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Uji ini dilakukan jika butir pertanyaan lebih dari 1. Dalam menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian menggunakan ketentuan sebagai berikut :²²

- 1) Bila nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan valid.
- 2) Bila nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan tidak valid.

²⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hlm. 95.

²¹Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hlm. 135.

²²Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 254

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Sujianto, reliabilitas instrumen adalah :

Hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.²³

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton bahwa skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama. Maka ukuran kemantapan *Alpha Cronbach's* tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.²⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan. Jika data berdistribusi normal

²³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 97.

²⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 78

maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan, bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.²⁵

Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.²⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinearitas. Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$).

²⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

²⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 83.

Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* () dan *Variance Inflation Factor* (VIF).²⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.²⁸ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas.²⁹ Cara untuk mengetahui pengaruh pengetahuan konsumen, kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan

²⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 80.

²⁸Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 179

²⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 80.

tabungan mudharabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri adalah dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat. Persamaan dari regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁰

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan nasabah)

X₁ = Variabel bebas 1 (pengetahuan konsumen)

X₂ = Variabel bebas 2 (kualitas pelayanan)

X₃ = Variabel bebas 3 (lokasi)

a = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

e = Nilai error

5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t

³⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm. 87.

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen pengetahuan konsumen (X1), kualitas pelayanan (X2), dan lokasi (X3) terhadap variabel dependen keputusan nasabah menggunakan tabungan mudharabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri (Y). Dengan taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) 0,05. Jika $\text{sig.} > \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_0 , yang berarti koefisien regresi α tidak signifikan (cara lainnya dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}). Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti koefisien regresi α signifikan (begitu juga sebaliknya).³¹

b. Uji f

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Perhitungan statistic F dari anova dilakukan dengan membandingkan dengan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka apabila H_0 diterima berarti variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Tapi jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak berarti

³¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.*, hlm. 79

variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.³²

6. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependent*.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel *independent* yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel *independent*, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel *independent* ditambahkan ke dalam model.³³

³² Dewi Suciati, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Tingkat Margin Terhadap Kepuasan Anggota pada Pembiayaan Murabahah UMKM di KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk*, dalam Skripsi IAIN Tulungagung 2017, hal. 70, dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6233/6/BAB%203.pdf>, diakses Tanggal 17 Februari 2019 Pukul 15:00 WIB.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, hlm. 87.